

Kuartal 1 Tahun 2025, Indocement Kuasai 30,1% Pasar Semen di Indonesia

Ikhtisar Q1 Tahun 2025:

- Berdasarkan data ASI, pasar semen domestik melemah -7,8% akibat kontraksi sebesar -4,4% untuk pasar semen kantong dan -15,3% untuk pasar semen curah
- Komposisi pasar semen kantong meningkat menjadi 71,7% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 69,3%
- Indocement mencatat volume domestik (semen dan klinker) sebesar 4.290 ribu ton atau turun -4,2%, sementara volume ekspor naik +6,6% menjadi 74 ribu ton
- Melampaui kinerja industri, mengacu pada data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pangsa pasar domestik Indocement secara keseluruhan membaik dari 29,5% pada Q1 2024 menjadi 30,1% pada Q1 2025, dengan Jawa 37,9% dan luar Jawa 21,9%
- Posisi kas yang kuat sebesar Rp4,2 triliun pada 31 Maret 2025
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan diadakan pada tanggal 21 Mei 2025.
- Agenda RUPSLB akan meminta persetujuan:
 - Mengusulkan pembatalan 50% saham treasuri yang ada saat ini
 - Mengusulkan program pembelian kembali saham (*share buyback*) putaran ke-3 dengan nilai total s/d sebesar Rp2,25 triliun untuk periode hingga Mei 2026

Uraian	Tahun 2024 '000 ton	Tahun 2023 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
Total Volume Penjualan	4.364	4.549	-184	-4,0%
Domestik	4.290	4.479	-189	-4,2%
Ekspor	74	70	5	6,6%

Uraian	Kuartal 1 2025 Milliar Rp.	Kuartal 1 2024 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	3.975,7	4.082,6	-106,8	-2,6%
Beban Pokok Pendapatan	-2.856,1	-2.902,4	46,3	1,6%
Laba Bruto	1.119,7	1.180,2	-60,5	-5,1%
% dari Pendapatan Neto	28,2%	28,9%	0,0	0%
Beban Usaha	-847,3	-876,6	29,2	3,3%
Beban Operasi Lain - Neto	-18,9	10,2	-29,2	-284,6%
Laba Usaha	253,4	313,9	-60,4	-19,3%
% dari Pendapatan Neto	6,4%	7,7%	0,0	-
EBITDA	633,8	685,2	-51,3	-7,5%
% dari Pendapatan Neto	15,9%	16,8%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	2,6	-22,1	24,7	111,6%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	3,8	6,5	-2,6	-40,7%
Pajak Final	-0,1	-0,2	0,1	25,4%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	259,7	298,0	-38,3	-12,9%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-49,0	-60,0	11,0	18,3%
Laba Periode Berjalan	210,7	238,0	-27,4	-11,5%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) membukukan keseluruhan volume penjualan (semen dan klinker) sebesar 4.364 ribu ton pada Q1 2025, lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar -184 ribu ton atau -4,0%, terutama disebabkan adanya pergeseran perayaan Idul Fitri selama 2 minggu sehingga menyebabkan lebih banyak hari libur dan jumlah hari Dimana pengiriman truk tidak dapat dilakukan di Q1 2025.

Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp3.975,7 miliar, turun -2,6% diikuti oleh penurunan Beban Pokok Pendapatan menjadi -Rp2.856,1 miliar, turun -1,6%. Keduanya sejalan dengan penurunan Volume Penjualan yang mengakibatkan margin Laba Bruto sebesar 28,2% untuk Q1 2025.

Beban Usaha turun -3,3% menjadi -IDR 847,3 miliar, dan Beban Operasi Lain – Neto juga turun -284,6% menjadi -Rp18,9 miliar yang disebabkan oleh rugi kurs pada Q1 2025 dibandingkan laba kurs pada Q1 2024. Hal ini mengakibatkan margin Laba Usaha sebesar 6,4% dan EBITDA sebesar 15,9% pada Q1 2025.

Pendapatan Keuangan – Neto yang lebih tinggi sebesar +111,6% pada +Rp2,6 miliar berasal dari imbal hasil suku bunga atas jumlah simpanan yang lebih tinggi. Beban Pajak Penghasilan – Neto turun -18,3% pada -Rp49,0 miliar akibat pendapatan yang lebih rendah. Terakhir, Laba Periode Berjalan adalah pada Rp210,7 miliar atau lebih rendah -11,5%.

Neraca Keuangan yang Kuat

Indocement membukukan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp4,2 triliun hingga 31 Maret 2025.

Uraian	31 Mar 2025 Milliar Rp.	31 Des 2024 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	10.102,9	10.388,8	-286,0	-2,8%
Aset Tidak Lancar	19.993,3	20.031,2	-37,9	-0,2%
Liabilitas Jangka Pendek	6.485,2	7.175,1	-689,9	-9,6%
Liabilitas Jangka Panjang	1.285,9	1.130,5	155,4	13,7%
Ekuitas	22.325,0	22.114,4	210,7	1,0%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	30.096,1	30.420,0	-323,9	-1,1%

Permintaan Pasca-Musim Membaik

Permintaan semen meningkat setelah bulan puasa, meskipun terjadi kontraksi pada permintaan semen kantong dan semen curah pada Q1 2025. Permintaan atas semen kantong terlihat lebih baik dari semen curah sejak awal tahun. Komposisi semen curah pada Q1 2025 turun di bawah 30% akibat permintaan yang lebih lambat dalam proyek ibu kota baru dan pemotongan anggaran infrastruktur baru-baru ini. Oleh karena itu, produk semen kantong kemungkinan akan menopang pertumbuhan permintaan semen tahun ini.

Dengan pertimbangan akan ketidak-pastian akan situasi permintaan akan semen ke depan, Indocement menerapkan pengendalian biaya yang ketat dimana hal ini sangat penting untuk bertahan di tahun ini. Kami memprioritaskan konsumsi bahan bakar alternatif (AF) yang lebih banyak, sebagai salah satu inisiatif kami yang mendorong efisiensi operasional. Proyek konstruksi fasilitas bahan bakar alternatif kami di Kompleks Pabrik Grobogan berjalan dengan baik dan kami meningkatkan fasilitas konsumsi biomassa dan kami harapkan akan selesai pada semester ke-2 tahun 2025.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 3.700 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu grinding mill dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan

Siaran Pers
Untuk Disiarkan Segera



Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 8 Mei 2025

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://instagram.com/harmoni3roda)